

PARENTING WITH LOVE

Oleh: Anisa Dwi Makrufi, M.Pd.I

MENGAPA PARENTING?

Arti Parenting

- Pengasuhan
- Pengasuhan adalah proses, cara, perbuatan mengasuh (KBBI)
- Proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual sejak anak dalam kandungan sampai dewasa (**Kementrian Pendidikan dan Budaya, Indonesia - Sahabat Keluarga**)

Dalil Parenting

- ▶ Rasulullah bersabda :
"setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikan seorang Yahudi, seorang Nasrani atau seorang Majusi" (HR. Muslim)



Parenting Education

Orang tua dan rumah adalah sekolah pertama yang dikenal oleh anak, karena peran orang tua disini sangatlah penting. Melalui orangtualah anak akan belajar mengenai nilai-nilai dan norma sebelum anak memasuki jenjang prasekolah yaitu pendidikan PAUD maupun pendidikan sekolah dasar.

Orang tua harus memiliki bekal mengenai berbagai macam informasi tentang pendidikan anak.

Simak dan Berikan Komentar Bunda :D



Learn from Children

- ▶ Kisah pilu
- ▶ Kisah bahagia
- ▶ Kisah tak disangka

Curahan Hati Anak

Saya tidak suka ayah ngomong membuat
hati saya sakit; mengatai goblak, anjing
dan aku tidak suka dipukul. ☹️

Saya tidak suka di katain lagi dan
dipukul ☺️

Aku nggak suka kalau bapak ngomong:
kamu goblak, kamu bego, kamu bodoh, kamu
bodoh.

Aku nggak suka kalau temen ngomong:
kamu jorok, kamu kayak anjing, kamu Tai,
kamu bego, kamu tolol, kamu goblak, kamu
bodoh.

Islamic Parenting

- ▶ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allâh terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
[at-Tahrîm/66:6]

Baca Selengkapnya
: <https://almanhaj.or.id/4126-jagalah-dirimu-dan-keluargamu-dari-api-neraka.html>

- ▶ **“Didiklah anakmu sesuai dengan jamannya, Karena mereka hidup bukan di jamanmu”** (Ali bin Abi Thalib, RA).
- ▶ Dari quote ini saja ternyata dalam Islam juga diajarkan untuk mendidik anak sesuai zamanya, tidak otoriter sesuai yang dianut oleh orang tua zaman dahulu, perlu penyesuaian di sana-sini.

Empat tahap mendidik anak ala Rasulullah SAW:

- ▶ **Umur anak-anak 0-6 tahun.**

Pada tahap ini, Rasulullah s.a.w menyuruh kita untuk memanjakan, mengasihi dan menyayangi anak dengan kasih sayang tanpa terbatas. Berikan mereka kasih sayang dengan bersikap adil terhadap setiap anak-anak. **Tidak boleh dipukulsekiranya** mereka melakukan kesalahan walaupun atas dasar untuk mendidik. Sehingga, anak-anak akan lebih dekat dengan kita. Anak-anak akan merasa aman pada usia kecil mereka karena mereka tahu (ibu bapak) selalu ada disisi mereka setiap waktu.

Umur anak-anak 7-14 tahun

- ▶ Pada tahap ini orang tua harus menanamkan nilai **disiplin dan tanggung jawab** kepada anak-anak. Menurut hadits Abu Daud, “Perintahlah anak-anak kamu supaya mendirikan shalat ketika berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat ketika berumur sepuluh tahun dan asingkanlah tempat tidur di antara mereka (lelaki dan perempuan).” Pukulan bukanlah untuk menyiksa, hanya sekedar untuk mengingatkan anak-anak. Sehingga, anak-anak akan lebih bertanggung jawab pada setiap perintah terutama dalam mendirikan sholat. Ini adalah waktu yang tepat bagi orang tua untuk membangun kepribadian dan akhlak anak-anak mengikut acuan Islam.

Umur anak-anak 15-21 tahun

- ▶ Pada tahap remaja yang penuh sikap memberontak. Pada tahap ini, orangtua sebaiknya mendekati anak-anak dengan **berteman tau berkawan** dengan anak-anak. Sering berkomunikasi dengan mereka tentang sesuatu yang mereka hadapi. Jadilah pendengar yang setia kepada mereka. Jangan memarahi anak-anak tetapi gunakan pendekatan. Mereka tidak akan terpengaruh untuk keluar rumah untuk mencari kesenangan lain karena kebahagiaan dan kesenangan sudah ada di rumah bersama keluarga.

Umur anak 21 tahun dan ke atas

- ▶ Tahap ini adalah masa orang tua untuk memberikan sepenuh **kepercayaan** kepada anak-anak dengan memberi **kebebasan** dalam membuat keputusan mereka sendiri. Orang tua hanya perlu memantau, menasehati dengan selalu berdoa agar setiap tindakan yang anak-anak ambil adalah betul. Orang tua harus sering menasihati mereka, kerana kalimat nasihat yang diucap sebanyak 200 kali atau lebih terhadap anak-anak mampu membentuk tingkah baik seperti yang orang tua inginkan.

Mendidik Anak Usia Emas

- ▶ Menurut Munif chatib dalam buku Orangnya manusia:

"Fase Status: anak adalah **raja** (7 tahun pertama), anak adalah pembantu yang harus taat dalam menjalankan perintah (7 tahun kedua), anak adalah wazir atau menteri yang bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya (7 tahun ketiga)".

- Menurut KI Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan):

Untuk keperluan pendidikan, maka umur anak-anak didik itu dibagi menjadi 3 masa, masing-masing dari 7 atau 8 tahun (1 windu):

***Waktu Pertama (1-7 tahun)**, dinamakan masa kanak-kanak/kinderperiode*

***Waktu ke-2 (7-14 tahun)**, yakni masa pertumbuhan jiwa fikiran (intelectueele periode)*

***Masa ke-3 (14-21 tahun)**, dinamakan masa terbentuknya budi pekerti (sociale periode)*

Tujuan Pendidikan Anak

- ▶ Menjawab seruan Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat 6
- ▶ Membentuk keimanan atau akidah anak
- ▶ Membentuk keilmuan dan pengetahuan anak
- ▶ Membentuk akhlak, perilaku sopan santun anak
- ▶ Membentuk sisi sosial anak
- ▶ Membangun sisi kejiwaan dan perasaan anak
- ▶ Membentuk fisik dan kesehatan tubuh anak
- ▶ Membentuk rasa seni, keindahan dan kreativitas anak

(dalam buku Panduan Mendidik Anak Muslim Usia Pra Sekolah)

5 Bahasa Cinta

The Five Love Languages (Gary Chapman)

WHAPS

- ▶ Waktu yang berkualitas
- ▶ Hadiah
- ▶ Afirmasi
- ▶ Pelayanan
- ▶ Sentuhan Fisik

Hal-Hal yang perlu diperhatikan

- ▶ Anak adalah amanah atau titipan dari Allah
- ▶ Orangtua harus selalu menjadi makhluk pembelajar *because children always learning*
- ▶ Kerjasama dan komitmen antara suami dan istri (terlebih istri berkarir di luar rumah)
- ▶ Faktor keagamaan, kultural, lingkungan dan pola asuh menjadi unsur pembentukan anak serta berpengaruh pada usia dewasa
- ▶ Penggunaan gadget -smartphone secara bijak
- ▶ Perhatikan pola pendidikan untuk anak laki-laki dan perempuan
- ▶ Pahami cara komunikasi yang baik dengan anak
- ▶ Belajar dari berbagai sumber: seminar, kajian (kulwap), sosmed tentang parenting
- ▶ Mengenal MONTENSSORI
- ▶ Mempelajari cara kerja otak, ingat bahwa Semesta Mendukung
- ▶ Banyak berdoa yang terbaik untuk anak secara tulus

Terimakasih

- ▶ Hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah R.A Rosululloh SAW bersabda: "Barang siapa tidak mengasihi (anaknyanya), maka dia tidak akan dikasihi (anaknyanya)".